

Pemberdayaan Komunitas Masyarakat Nelayan Melalui Pembinaan Terpadu Untuk Peningkatan Ekonomi

Jufriadi¹, Musawwir², Rahmawati Rahman³, Rudi Latief⁴

Universitas Bosowa Makassar, Indonesia^{1,2,3,4}

Email: rudilatief.ri@gmail.com

Abstrak. Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) ini adalah masyarakat desa pesisir. Masalahnya adalah: (1) masyarakat desa khususnya yang berada diwilayah pesisir masih tergolong masyarakat miskin, (2) kurang keterampilan untuk memanfaatkan potensi desa seperti hasil rumput laut untuk diolah sebagai usaha rumah tangga, (3) hasil rumput laut di desa cukup banyak namun hanya dijual langsung setelah panen, dan (4) potensi wisata panatai belum dikelola dengan baik khususnya dermaga yang ada didesa. Metode yang digunakan adalah: edukasi, pelatihan, FGD/diskusi, tanya jawab, dan mitra pendamping. Hasil yang dicapai adalah (1) mitra memiliki pengetahuan dalam mengelolah hasil rumput laut (Es Krim, sabun rumput laut), (2) mitra memiliki keterampilan untuk membuat es krim, sabun herbal rumput laut, sabun cuci piring dan pupuk kompos(3) mitra memiliki kemampuan untuk meningkatkan produksi hasil olahan rumput laut dengan berbagai rasa dan model, membuat pupuk kompos untuk pengadaan pupuk bagi petani (4) memproduksi olahan rumput laut yang memiliki kualitas yang bisa bersaing dan membuat pupuk kompos untuk mengurangi biaya pembelian pupuk bagi petani di desa.

Kata Kunci: PPDM, Masyarakat Nelayan, Peningkatan Ekonomi

PENDAHULUAN

Program Pengembangan Desa Mitra (PPDM) yang telah dilaksanakan bermitra dengan masyarakat Desa Laguruda Kecamatan Sanrobone Kabupaten Takalar, dengan Mitra Bapak Kurniadi, selaku ketua.



Gambar 1. Mitra Desa PPDM



Gambar 2. Spanduk kegiatan PDDM

Kondisi Mitra Desa sebagai berikut:

- a. Belum ada usaha rumah tangga yang ada di desa yang mengolah hasil rumput laut.
- b. Hasil panen rumput laut melimpah namun tidak bisa diolah sebagai industri rumah tangga.
- c. Masyarakat desa hanya bertani dan sebagai nelayan saja.
- d. Kawasan wisata pantai tidak dikelola sehingga terbengkalai khusus potensi dermaga yang ada di desa tidak dimanfaatkan dengan baik hanya dipakai untuk menjemur rumput laut.
- e. Produksi olahan rumah tangga hasil rumput laut Es krim rumput laut, Sabun herbal dan Kripik rumput laut.
- f. Mitra desa belum memiliki keterampilan untuk mengolah hasil rumput laut sebagai bahan Usaha Industri Rumah Tangga yang ada di desa.
- g. Mitra kurang memiliki pengetahuan tentang bagaimana mengolah hasil rumput laut sebagai bahan Usaha Industri Rumah Tangga yang ada di desa.

Menurut Rusli dkk (2012), pemberdayaan adalah mendapatkan kekuasaan untuk membuat suara mereka di dengan untuk memberikan kontribusi kepada perencanaan dan keputusan yang dapat mempengaruhi seseorang untuk menggunakan keahlian di tempat kerja untuk meningkatkan kinerja orang tersebut dan kinerja seluruh organisasi.



Gambar 3. Jenis Rumput Laut Di Desa Laguruda (*Eucheema Cottonii*)

Menurut Soetomo (2014), Pemberdayaan merupakan upaya untuk mengubah suatu keadaan atau kondisi masyarakat yang standar hidupnya sangat rendah ke kondisi yang lebih baik dalam artian ekonomi, sosial budaya dan politik. Pemberdayaan ekonomi dapat menghasilkan suatu kesejahteraan, dimana kesejahteraan merupakan idaman setiap orang dan setiap negara. kondisi kehidupan bermasyarakat dan bernegara yang sejahtera menjadi sesuatu yang diidealkan dan Zubaedi (2007), pemberdayaan merupakan upaya untuk mendirikan masyarakat lewat perwujudan potensi kemampuan yang mereka miliki, hal ini berarti bahwa masyarakat diperdayakan untuk melihat dan memilih sesuatu yang bermanfaat bagi dirinya. Pemberdayaan ekonomi masyarakat merupakan suatu proses dimana masyarakat terutama mereka yang miskin sumber daya, kaum perempuan dan kelompok lain yang terabaikan lainnya didukung agar mampu meningkatkan kesejahteraannya secara mandiri.

Menurut Suharto (2005), pemberdayaan ekonomi masyarakat dapat dicapai melalui penerapan pendekatan pemberdayaan yang dapat disingkat dengan 5P yaitu:

1. **Pemungkinan.** Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang secara optimal. Pemberdayaan harus mampu membebaskan masyarakat dari sekat-sekat kultural dan struktural yang menghambat.
2. **Penguatan.** Memperkuat pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki masyarakat dalam memecahkan masalah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pemberdayaan harus mampu menumbuhkan segenap kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat yang menunjang kemandirian mereka.
3. **Perlindungan.** Melindungi masyarakat terutama kelompok-kelompok lemah agar tidak tertindas oleh kelompok kuat, menghindari terjadinya persaingan yang tidak seimbang (apalagi tidak sehat) antara yang kuat dan lemah, dan mencegah terjadinya eksploitasi kelompok kuat terhadap kelompok lemah. Pemberdayaan harus diarahkan pada penghapusan segala jenis diskriminasi dan dominasi yang tidak menguntungkan rakyat kecil.
4. **Penyokongan.** Memberikan bimbingan dan dukungan agar masyarakat mampu menjalankan peranan dan tugas-tugas kehidupannya. Pemberdayaan harus mampu menyokong masyarakat agar tidak terjatuh ke dalam keadaan dan posisi yang semakin lemah dan terpinggirkan.
5. **Pemeliharaan.** Memelihara kondisi yang kondusif agar tetap terjadi keseimbangan distribusi kekuasaan antara berbagai kelompok dalam masyarakat. Pemberdayaan harus mampu menjamin keselarasan dan keseimbangan yang memungkinkan setiap orang memperoleh kesempatan berusaha.

Sedangkan menurut Mardikanto (2012), terdapat beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi
2. Peningkatan kesadaran dan pelatihan kemampuan
3. Manajemen diri
4. Mobilisasi sumberdaya
5. Pembangunan dan pengembangan jejaring

Pemberdayaan ekonomi dilakukan dalam rangka peningkatan taraf hidup masyarakat. Untuk itu pola pemberdayaan yang tepat sasaran sangat diperlukan untuk memberikan kesempatan kepada kelompok miskin agar merencanakan dan melaksanakan program pembangunan yang telah mereka tentukan. Terdapat beberapa bentuk praktik pemberdayaan ekonomi masyarakat, antara lain yaitu sebagai berikut:

1. Pemberian bantuan modal
2. Bantuan pembangunan prasarana

3. Bantuan pendampingan
4. Penguatan kelembagaan
5. Penguatan kemitraan usaha



Gambar 4. Sosialisasi PPDM



Gambar 5. Pelatihan Mitra Desa

Desa Laguruda yang masyarakatnya didominasi sebagai nelayan dan petani rumput laut dengan potensi yang dimiliki sebagai salah satu penghasil rumput laut di Kabupaten Takalar dan memiliki keindahan dan panorama pantai berpasir putih potensi ini yang perlu di perdayakan untuk bisa mengangkat taraf hidup masyarakat desa terutama peningkatan ekonomi dengan menciptakan usaha industri rumah tangga di setiap dusun yang ada di desa.

Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu mitra kurang memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengolah hasil Rumput Laut sebagai Industri Kecil Rumah tangga yang memiliki kualitas seperti Es Krim Rumput Laut, dan Sabun Herbal Rumput Laut sangat terbatas.

METODE PELAKSANAAN

1. Agar mitra memiliki pengetahuan dalam mengolah hasil Rumput Laut sebagai industri kecil rumah tangga, maka metode yang digunakan adalah ceramah, pelatihan, FGD, dan tanya jawab.
2. Agar mitra terampil membuat Es Krim dan Sabun Rumput Laut sehingga memiliki kualitas yang bisa bersaing, maka metode yang digunakan adalah pelatihan, diskusi, dan tanya jawab.
3. Agar mitra memiliki kemampuan meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi Rumput Laut yang memiliki daya saing maka penambahan anggota mitra setiap dusun teru dilakukan maka metode yang digunakan adalah rekrutmen anggota mitra, pelatihan, edukasi, diskusi, tanya jawab, dan pendampingan mitra.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengolah Rumput Laut sebagai Bahan Es Krim

Pada tahapan ini, tim pengabdian memperkenalkan kepada mitra bahan-bahan pembuatan es krim, sabun herbal rumput laut, untuk diolah pada produk rumput laut dan pembuatan pupuk kompos aerobik dan an aerobik. Setelah mitra mengenali dengan baik rumput laut tersebut, maka dilanjutkan dengan memperkenalkan bagaimana mengolah hasil rumput laut sebagai usaha rumah tangga.



Gambar 6. Pelatihan Pembuatan Es Krim Rumput Laut

Melatih Pembuatan Sabun Herbal Rumput Laut

Pada tahapan ini tim pengabdi memperkenalkan bagaimana membuat sabun herbal rumput laut dengan bahan dasar rumput laut. Setelah mitra mengenali dengan baik cara pembuatan sabun herbal tersebut, maka berikutnya dilanjutkan dengan kegiatan praktek pembuatan sabun rumput laut.



Gambar 7. Pelatihan Pembuatan Sabun Herbal Rumput Laut

Melatih dan Mendampingi Mitra Pembuatan Pupuk Kompos Aerob dan An Aerob

Pada tahapan ini, tim pengabdi melatih dan mendampingi mitra membuat pupuk kompos Aerob dan An Aerob. Setelah mitra terampil, maka dilanjutkan dengan kegiatan memproduksi sendiri pupuk untuk pertanian.



Gambar 8. Melatih Mitra dalam Pembuatan Pupuk Kompos Aerob dan An Aerob

Melatih dan Mendampingi Mitra Pembuatan Dalgona Caffee

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra untuk membuat Dalgona Caffee yang akan menunjang mitra dalam membuka usaha warung. Setelah mitra mengetahui dan terampil maka mitra akan membuka usaha rumahan.



Gambar 9. Pelatihan Pembuatan Dalgona Caffee

Melatih dan Mendampingi Mitra Pembuatan Sabun Cuci Piring

Pada tahapan ini, tim pengabdian melatih dan mendampingi mitra membuat sabun cuci piring sehingga kebutuhan sabun khusus untuk cuci piring

bisa berkurang. Dengan kata lain, mengurangi biaya untuk pembelian sabun cuci piring.



Gambar 10. Pelatihan Pembuatan Sabun Cuci Piring Gambar 11. Hasil Produksi Mitra Sabu Cuci Piring

Mendampingi Mitra Perbaikan Dermaga yang Ada Di Desa

Pada tahapan ini, tim pengabdian mendampingi mitra dalam perbaikan fasilitas dermaga yang ada di desa. Setelah perbaikan dermaga, maka Dermaga akan tampak lebih indah. Dengan kata lain, tempat wisata lokal bagi masyarakat desa



Gambar 12. Hasil Perbaikan Dermaga dan sebagai spot wisata di desa

KESIMPULAN

Hasil pelaksanaan kemitraan masyarakat dapat ditarik kesimpulan:

- Mitra memiliki pengetahuan dalam mengolah rumput laut sebagai usaha industri keluarga .
- Mitra memiliki keterampilan dalam mengolah hasil rumput laut yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu bersaing.
- Mitra memiliki kemampuan meningkatkan potensi wisata pantai yang ada di Desa Laguruda.
- Rumput Laut dapat dimanfaatkan diindustri makanan, kosmetik, farmasi, perawatan tubuh dan sebagainya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi yang telah memberikan hibah. Selanjutnya ucapan terima kasih disampaikan pula kepada **Kemeristekdikti** , **Rektor Universitas Bosowa** atas arahan dan pembinaanya selama proses kegiatan Pengabdian Masyarakat berlangsung. Demikian pula ucapan terima kasih disampaikan kepada Ketua Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (**LPPM**) **Unibos** dan Pemerintah Kabupaten Takalar Provinsi Sulawesi Selatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hutomo, M.Y. (2000). Pemberdayaan Masyarakat dalam Bidang Ekonomi: Tinjauan Teoritik dan Implementasi. Jakarta: Bappenas.
- Mardikanto, T. dan Soebiato, P. (2012). Pemberdayaan Masyarakat. Bandung: Alfabeta.
- Rusli, Z., dkk. (2012). Pemberdayaan Masyarakat Miskin Melalui Program Usaha Ekonomi Desa Simpan Pinjam (UED-SP). Pekanbaru: Universitas Riau.
- Soetomo. (2014). Kesejahteraan dan Upaya Mewujudkannya dalam Perspektif Masyarakat Lokal. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suharto, E. (2010). CSR dan COMDEV Investasi Kreatif Perusahaan. Bandung: Alfabeta,
- Zubaedi. (2007). Wacana Pengembangan Alternatif. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.